

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT ANTI HIPERTENSI DI DEPO FARMASI

IGD RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

(Studi dilakukan pada periode Februari 2024)

Siti Mumaida Tusholikah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak diderita dan merupakan satu dari banyak masalah kesehatan baik di Indonesia maupun di dunia. Lebih dari seperempat populasi dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi, yang merupakan faktor risiko utama untuk masalah kesehatan lainnya seperti penyakit jantung koroner, stroke dan penyakit ginjal. Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi penyebab kematian utama di negara maju dan negara berkembang. Hipertensi merupakan keadaan meningkatnya tekanan darah seseorang di atas normal pada pemeriksaan tekanan darah. Hipertensi dijuluki sebagai the silent disease karena pasien tidak akan tahu dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah meningkatnya tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dan dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Pada sebagian besar penderita, hipertensi tidak menimbulkan gejala, meskipun secara tidak sengaja beberapa gejala terjadi bersamaan. Pencegahannya dapat di lakukan dengan cara menurunkan kelebihan berat badan, mengurangi konsumsi garam, menciptakan keadaan rileks, melakukan olah raga teratur, dan berhenti merokok. Penatalaksanaan dengan obat anti hipertensi bagi sebagian besar dimulai dengan dosis rendah kemudian ditingkatkan secara titrasi sesuai dengan umur, kebutuhan, dan usia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pereseapan obat anti hipertensi di depo Farmasi IGD RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif observasional yang bersifat retrospektif dengan pengambilan data menggunakan total sampling. Jenis penelitian ini dimaksud dengan memaparkan keadaan/ masalah terkait kasus hipertensi melalui pengamatan di lapangan. Hasil yang didapat mengenai pereseapan penggunaan obat anti hipertensi pada pasien IGD RSUD dr. Soedomo Trenggalek periode Februari 2024 jumlah pereseapan penggunaan obat anti hipertensi sebanyak 496 resep. Pasien yang paling banyak menderita penyakit hipertensi adalah pasien perempuan yaitu 268 resep (54,03%) dan pada kelompok usia ≥ 50 tahun sebanyak 209 resep (77,98%). Obat hipertensi terbanyak yang diresepkan adalah furosemid injeksi yaitu sebanyak 169 resep (34,07%). Golongan obat terbanyak yang diresepkan adalah golongan diuretik yaitu sebanyak 211 resep (42,54%). Pada pasien penderita hipertensi sebaiknya rutin melakukan kontrol setiap bulan dan rutin meminum obat anti hipertensi.